

**MAKNA LAFAZ *WĀLIDAIN* DAN *ABAWAIN* DALAM AL-QUR'AN
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

TESIS



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

ZAHRA BAITI NUR AZIZAH

NIM : 2120080032

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/ 1447 H**

**MAKNA LAFAZ *WĀLIDAIN* DAN *ABAWAIN* DALAM AL-QUR'AN
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister (S2) pada
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

ZAHRA BAITI NUR AZIZAH

NIM : 2120080032

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/ 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah murni hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun. Segala pendapat, data, dan/atau kutipan dari pihak lain yang digunakan dalam tesis ini telah disebutkan sumbernya secara tertulis dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Padang, 07 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



ZAHRA BAITI NUR AZIZAH

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Makna Lafaz *Wālidain* dan *Abawain* dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Roland Barthes) yang disusun oleh **Zahra Baiti Nur Azizah NIM 2120080032** Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 25 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag

Penguji I

Domi Sepri, M.Kom

Penguji II

Dr. Widia Fithri, M.Hum

Penguji III

Zulbadri, M.A., Ph.D

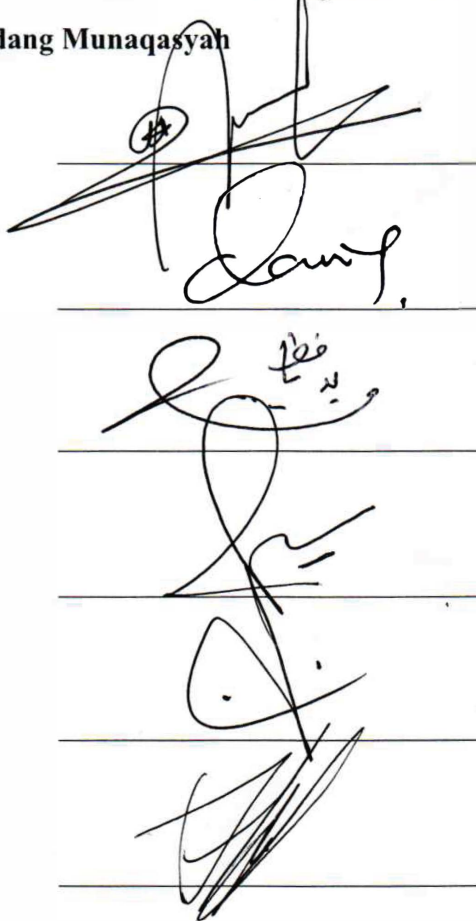
Penguji IV

Dr. Novizal Wendry, M.Ag

Penguji V

Dr. Syofyan Hadi, M.Ag., M.A.Hum

Penguji VI



**Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang**

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag

NIP. 19710301 199503 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul "**Makna Lafaz *Walidain Wālidain* dan *Abawain* dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Roland Barthes)**" yang disusun oleh Zahra Baiti Nur Azizah, NIM. 2120080032, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan pada tahap sidang.

Padang, 04 Agustus 2025 M

PEMBIMBING I



Dr. Novizal Wendry, M.A
NIP. 197711062008011005

PEMBIMBING II



Dr. Sofyan Hadi, M.Ag, M.A.Hum.
NIP. 198007022003121003

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna dua lafaz dalam Al-Qur'an yang sering dianggap sinonim, yaitu *wālidain* dan *abawain*, yang sama-sama berarti "kedua orang tua." Secara morfologis dan kontekstual, keduanya memiliki perbedaan yang signifikan: *wālidain* berasal dari akar *walada* yang menekankan aspek biologis-afektif, sedangkan *abawain* berasal dari bentuk ganda *ab* yang menekankan aspek sosial, genealogis, dan struktural. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna denotatif, konotatif, dan mitos dari kedua lafaz tersebut. Metode penelitian adalah kualitatif-deskriptif berbasis studi pustaka. Analisis dilakukan melalui tiga tahap: identifikasi ayat yang mengandung lafaz *wālidain* (17 ayat) dan *abawain* (4 ayat), penelaahan makna denotatif berdasarkan leksikografi klasik dan tafsir mu'tabar, serta pembacaan konotasi dan mitos dengan kerangka Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *wālidain* dominan muncul dalam konteks spiritual-afektif, mencakup perintah berbuat ihsān, wasiat dan warisan, doa dan syukur, larangan durhaka, teladan doa para nabi, serta refleksi atas pengorbanan orang tua. Sebaliknya, *abawain* muncul dalam konteks struktural-ideologis, yaitu hukum waris, sejarah penciptaan manusia, kisah kenabian Yusuf, dan takdir ilahi yang menjaga iman. Dengan demikian, Al-Qur'an membentuk dua konstruksi simbolik: *wālidain* merepresentasikan orang tua secara biologis-afektif penuh kasih dan pengorbanan, sedangkan *abawain* merepresentasikan orang tua secara sosial-ideologis dalam hukum, sejarah, dan risalah. Penelitian ini menegaskan prinsip *lā tarāduf* (tiadanya sinonimitas sempurna) dalam Al-Qur'an, sekaligus memperlihatkan kontribusi semiotika Barthes dalam memperkaya kajian tematik Qur'ani melalui pembacaan makna hingga lapisan ideologis.

Kata Kunci: Al-Qur'an, *wālidain*, *abawain*, semiotika, Roland Barthes, mitos Qur'ani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaami'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, memberikan kesehatan, kebahagiaan, kesempatan, kemudahan, serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***“Makna Lafaz Wālidain dan Abawain dalam al-Qur’an (Analisis Semiotika Roland Barthes)”*** pada Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga senantiasa disampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memperbaiki akhlak dan budi pekerti manusia.

Tesis ini merupakan hasil dari proses panjang pembelajaran, penelitian, dan perenungan yang tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol, Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag., serta Sekretaris Jurusan, Bapak Domi Sepri, M.Kom., yang telah memberikan fasilitas terbaik, kesempatan menimba ilmu, dan pelayanan yang baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Novizal Wendry, M.Ag., selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Sofyan Hadi, M.Ag., M.A.Hum., yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, dan arahan dengan sabar, ikhlas, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan di sisi-Nya. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan selama masa bimbingan, baik sengaja maupun tidak, baik dalam berucap maupun bertindak. Penulis tentunya berharap keridaan dari kedua dosen pembimbing.
5. Bapak/Ibu civitas akademika Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah membantu dalam keperluan administrasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S2.

Teristimewa kepada suami tercinta, penulis mengucapkan banyak maaf atas tumpuan amanah ini dan terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kesabaran, dan ketulusan dalam membimbing dan memberikan arahan, waktu yang banyak tersita, tenaga dan pikiran yang terkuras, serta dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas dengan segala

kebaikan, memberikan kesehatan jasmani dan rohani, memberkahi hidupnya, mengampuni segala dosanya, memudahkan dan memberkahi rezekinya, serta memudahkan segala amanahnya. Semoga Allah SWT meridai setiap langkah dan ikhtiar kita dalam menyelesaikan amanah ini. Semoga Allah SWT mengizinkan kita wisuda bersama.

Selanjutnya kepada orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, terima kasih atas ketulusan doa dan dukungan penuh, baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan jasmani dan rohani, memanjangkan dan memberkahi umurnya, melapangkan rezekinya, memudahkan segala urusannya, dan melindungi di manapun berada. Terima kasih untuk selalu menyemangati penulis menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih dan maaf juga penulis haturkan kepada kedua adik tersayang, Dina Fitri Nur Rusydah dan Hafizah Baiti Nur Fadilah, yang telah menemani dan membantu penulis selama di rumah, serta menemani keponakan salehnya yang masih kecil. Semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan. Untuk Dina, semoga dimudahkan dalam menyelesaikan skripsinya dan diberikan jodoh terbaik. Begitu juga dengan Hafizah, semoga diberi kenikmatan dalam proses belajar dan dapat melanjutkan studi ke universitas terbaik.

Kepada teman penulis, Sartika Fortuna Ihsan dan Ria Dani, terima kasih atas bantuannya dan respon cepat ketika penulis memerlukan bantuan dalam menyelesaikan penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan kesehatan. Ditunggu walimahannya.

Semoga Allah SWT memberikan umur panjang yang berkah dan membalas semua kebaikan dan ketulusan siapa pun yang telah mendoakan penulis, baik keluarga, saudara, maupun teman. Penulis memohon ampun kepada Allah SWT atas semua dosa yang tidak disengaja dilakukan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Padang, 07 Agustus 2025
Penulis



Zahra Baiti Nur Azizah
2120080032

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahra Baiti Nur Azizah

NIM : 2120080032

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Makna Lafaz *Wālidain* Dan *Abawain* Dalam Al Qur'an
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 07 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



ZAHRA BAITI NUR AZIZAH

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kerangka Konseptual	8
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN <i>LITERATURE REVIEW</i>	12
2.1. Semiotika: Pengertian dan Perkembangannya	12
2.2. Semiotika dalam Kajian Al-Qur'an	15
2.3. Teori Semiotika Roland Barthes	18
2.3.1. Biografi Tokoh	18
2.3.2. Teori Semiotika Roland Barthes	20
2.4. Konsep <i>Tarāduf</i> dan Sinonimitas dalam Bahasa Arab	33
2.5. Kajian Tafsir tentang Lafaz <i>Wālidain</i> dan <i>Abawain</i>	37
2.5.1. Kajian Tafsir tentang Lafaz <i>Wālidain</i>	38
2.5.2. Kajian Tafsir tentang Lafaz <i>Abawain</i>	40
2.5.3. Analisis Perbandingan.....	42
2.6. Literature Review	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46

3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.2.	Objek dan Sumber Data Penelitian	46
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4.	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		54
4.1.	Analisis Makna Denotatif	55
4.1.1.	Denotasi Lafaz <i>Wālidain</i>	55
4.1.2.	Denotasi Lafaz <i>Abawain</i>	64
4.1.3.	Perbandingan Makna Denotatif Lafaz <i>Wālidain</i> dan <i>Abawain</i>	74
4.2.	Analisis Makna Konotatif dan Mitos	75
4.2.1.	Konotasi dan Mitos Lafaz <i>Wālidain</i> per Ayat.....	75
4.2.2.	Konotasi dan Mitos Lafaz <i>Abawain</i> per Ayat.....	124
4.3.	Sintesis Makna Berdasarkan Pilihan Lafaz.....	140
4.3.1.	Pengantar.....	140
4.3.2.	Tabel Ringkasan Konotasi dan Mitos	141
4.3.3.	Pola Temuan Berdasarkan Lafaz	146
4.3.4.	Tabel/ Uraian Perbandingan Lafaz.....	148
4.3.5.	Penutup.....	149
4.4.	Sintesis Makna Berdasarkan Tema Ayat-ayat	150
4.4.1.	Pengantar.....	150
4.4.2.	Tema Ayat-ayat <i>Wālidain</i>	151
4.4.3.	Tema Ayat-ayat <i>Abawain</i>	159
4.4.4.	Simpulan Tematik dan Penutup	163
BAB V PENUTUP.....		165
5.1.	Pengantar.....	165
5.2.	Kesimpulan Hasil Penelitian	165
5.3.	Kontribusi Penelitian.....	170
5.4.	Keterbatasan dan Rekomendasi	171
DAFTAR PUSTAKA.....		150
RIWAYAT HIDUP		150

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Kerja Analisis	9
Diagram 2.1 Model Tanda Saussure	21
Diagram 2.2 Model Signifikasi Barthes.....	23
Diagram 2.3 Analisa Signifikasi Barthes	29
Diagram 2.4 Analisa Signifikasi Tijarah.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Tanda Barthes	29
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Denotatif <i>Wālidain</i>	62
Tabel 4.2 Klasifikasi Denotatif <i>Abawain</i>	71
Tabel 4.3 Ringkasan Konotasi dan Mitos	142
Tabel 4.4 Uraian Perbandingan Lafaz.....	148
Tabel 4.5 Tema Lafaz Walidain.....	159
Tabel 4.6 Tema Lafaz Abawain.....	163

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penulisan tesis ini, setiap istilah dan kutipan berbahasa Arab ditulis dengan huruf Latin melalui pedoman transliterasi yang berlaku secara akademik. Pedoman ini digunakan untuk memastikan konsistensi penulisan, menjaga ketepatan bunyi, serta memudahkan pembaca memahami teks tanpa mengurangi makna aslinya.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	-	ط	Ṭa	Ṭ
ب	Ba	B	ظ	Za	Z
ت	Ta	T	ع	‘Ain	‘
ث	Ṭa	ṣ	غ	Ghayn	Gh
ج	Jim	J	ف	Fa	F
ح	Ḥa	Ḥ	ق	Qaf	Q
خ	Kha	Kh	ك	Kaf	K
د	Dal	D	ل	Lam	L
ذ	Ḍal	ḏ	م	Mim	M
ر	Ra	R	ن	Nun	N
ز	Zai	Z	و	Wawu	W
س	Sin	S	هـ	Ha	H
ش	Syin	Sy	ء	Hamzah	’
ص	Ṣad	Ṣ	ة	Ta’ Marbūṭah	T/H
ض	Ḍad	Ḍ	ي	Ya	Y

2. Vokal

Dalam transliterasi, vokal Arab dibedakan menjadi vokal pendek dan vokal panjang.

a. Vokal pendek dilambangkan sebagai berikut:

- Fathah (ـَ) = a
- Kasrah (ـِ) = i
- Dammah (ـُ) = u

b. Vokal panjang ditandai dengan adanya huruf madd (alif, ya, wawu) setelah vokal pendek, ditulis:

- Fathah + Alif (ـَـا) = ā
- Kasrah + Ya (ـِـي) = ī
- Dammah + Wawu (ـُـو) = ū

Contoh:

كاتب → kātib

كريم → karīm

3. Diftong

Selain vokal tunggal, bahasa Arab juga mengenal diftong, yaitu gabungan vokal dengan huruf tertentu. Dalam transliterasi, diftong ditulis sebagai:

a. ي + fathah (ـَيَ) = **ai**

b. و + fathah (ـَوْ) = **au**

Contoh:

بيت → bait

قول → qaul

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah menunjukkan penggandaan konsonan. Dalam transliterasi, hal ini ditulis dengan menggandakan huruf Latin yang bersangkutan.

Contoh:

حق → ḥaqq

مدّ → madd

5. Ta' Marbūṭah (ة)

Huruf ta' marbūṭah memiliki dua bentuk transliterasi, tergantung posisinya:

- a. Bila hidup (mendapat harakat), ditulis dengan t.

رحمة الله → raḥmatullāh

- b. Bila mati (diwaqafkan), ditulis dengan h.

فاطمة → Fāṭimah

6. Kata Sandang (الـ / al-)

Kata sandang al- ditransliterasikan sesuai aturan berikut:

- a. Bila bertemu huruf qamariyyah, tetap ditulis al-.

القمر → al-qamar

- b. Bila bertemu huruf syamsiyyah, huruf syamsiyyah digandakan.

الشمس → asy-syams

7. Hamzah (ء)

Hamzah memiliki fungsi bunyi tersendiri dan ditulis dengan tanda apostrof (').

- a. Bila berada di tengah kata, tetap ditulis dengan tanda apostrof.

سأل → sa'ala

- b. Bila berada di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

أمر → amr